

PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN KECURANGAN DALAM
AKUNTANSI TERHADAP EFISIENSI INVESTASI DIMODERASI
KEINFORMATIFAN LABA MASA DEPAN



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : GIOVANI PRISCILIA

NIM : 127211024

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI

2022

PERSETUJUAN JUDUL TESIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : GIOVANI PRISCILIA
NIM : 127211024
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL TESIS : PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN
KECURANGAN DALAM AKUNTANSI
TERHADAP EFISIENSI INVESTASI
DIMODERASI KEINFORMATIFAN LABA
MASA DEPAN.

Jakarta, Desember 2022

Pembimbing,



Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak., M.Si., BKP

PENGESAHAN TESIS

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Giovani Priscilia

N I M : 127211024

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN KECURANGAN DALAM AKUNTANSI TERHADAP EFISIENSI INVESTASI
KEINFORMATIFAN LABA MASA DEPAN

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 10 Januari 2023 dan dinyatakan lulus dengan majelis
majelis penguji terdiri dari

1. Ketua : Herman Ruslim
2. Anggota : Estralita Trisnawati
Ign Roni Setiawan



Jakarta, 10 Januari 2023

Pembimbing



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang atas rahmat, bimbingan, berkat, dan penyertaan-Nya selama proses penyusunan tesis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan tepat waktu. Adapun tesis ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Selama proses penyusunan tesis ini, tentunya tidak lepas dari dukungan moril, doa, semangat, dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak., M.Si., BKP selaku Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi masukan dan nasehat yang berharga selama penyusunan tesis ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS, ACPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap dosen magister akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, yang telah memberikan pengetahuan dan pembelajaran selama masa perkuliahan. Terutama kepada Bapak Amrie Firmansyah yang

telah memberikan bantuan dan pengetahuan kepada penulis selama pembelajaran kelas metodologi penelitian di semester 1 guna mempermudah penulis dalam mengaplikasikan pengujian dalam tesis ini.

5. Orang tua, ci Yessi, ko Jimmy, Mico, dan Chloe yang telah memberikan dukungan moril, doa, dan semangat kepada saya untuk menyelesaikan tesis ini dan selama masa studi di Universitas Tarumanagara.
6. Untuk teman-teman seperjuangan di kelas F yang mendukung saya dan memberikan masukan dalam perkuliahan dan penyelesaian penelitian ini terutama lima sekawan: Intan, Januardi, Navelya, Sheila, Reynold.
7. Untuk rekan-rekan sekantor KAP Tanudiredja, Wibisana Rintis & Rekan (PwC Indonesia) terutama coach saya Gustaf, Greeneration Core Team: Pratiwi, Gebill, Adityo, atasan dan teman sekerja di klien industri telekomunikasi dan industri lain, yang senantiasa mendukung saya dalam menyelesaikan program studi S2 ini.
8. Untuk keluarga, teman, sekaligus tim yang luar biasa UKM Tutorial angkatan 2009 Kwik Kian Gie Institut of Business terutama Rinda, Fery, Norma atas dukungannya selama menyelesaikan program studi S2 dan penelitian ini.
9. Untuk teman-teman Connect Group (CG) 28 GMS Mawar Sharon Kelapa Gading atas dukungannya selama menyelesaikan program studi S2 dan penelitian ini.
10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis semasa kuliah dan selama penyusunan tesis ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tesis ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan tesis ini. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna penyempurnaan tesis ini dan demi kemajuan penulis di masa datang.

Jakarta, Desember 2022

Giovani Priscilia

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN KECURANGAN DALAM
AKUNTANSI TERHADAP EFISIENSI INVESTASI DIMODERASI
KEINFORMATIFAN LABA MASA DEPAN**

Priscilia, Giovani; Trisnawati, Estralita

ABSTRAK

Tujuan – Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji faktor-faktor efisiensi investasi.

Desain/metodologi/pendekatan – Penelitian ini menggunakan 333 data observasi dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020. Pengujian menggunakan uji regresi data panel dan moderasi menggunakan aplikasi E-views 12.

Temuan – Hasil penelitian ini membuktikan manajemen laba real dengan arus kas operasi, produksi, dan biaya diskresioner memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi investasi. Sedangkan kecurangan (dalam konteks perusahaan non-manipulator) tidak memiliki pengaruh signifikan. Untuk variabel moderasi, keinformatifan laba masa depan hanya dapat memoderasi hubungan antara kecurangan dengan efisiensi investasi, selain itu tidak dapat memoderasi variabel manajemen laba.

Implikasi praktis – Metode yang dipaparkan untuk memecahkan masalah efisiensi investasi sehubungan dengan implikasi akuntansi pada manajemen laba real dan kecurangan dalam pelaporan keuangan.

Orisinalitas/nilai – Penelitian ini berhasil membuktikan hubungan dari kecurangan melalui keinformatifan laba terhadap efisiensi investasi dan merupakan penelitian pertama yang menggunakan keinformatifan laba sebagai variabel moderasi.

Kata kunci: Manajemen Laba, Kecurangan, Keinformatifan Laba, Efisiensi Investasi

THE EFFECT OF EARNINGS MANAGEMENT AND FRAUD IN
ACCOUNTING ON INVESTMENT EFFICIENCY MODERATED BY
FUTURE EARNINGS INFORMATIVENESS

Priscilia, Giovani; Trisnawati, Estralita

ABSTRACT

Purpose – The purpose of this study is to examine factors of the investment efficiency.

Design/methodology/approach - This study used 333 data observation from manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 – 2020. The testing used panel data regression and moderation test through E-views 12 application.

Findings – The results proved real earnings management with operating cash flow, production, and discretionary expenses has a significant negative effect on investment efficiency. While, fraud (under non-manipulator company context) has not a significant effect. For moderating variables, future earnings informativeness can only moderate the relationship between fraud and investment efficiency, otherwise it cannot moderate earnings management variable.

Practical implications – The method exposed to solve investment efficiency problem in relation with the accounting implications under real earnings management and fraud in the financial reporting.

Originality/value – This study succeeded in proving the relationship of fraud through future earnings informativeness to investment efficiency and become the first study used earnings informativeness as moderating variable.

Keywords – Earnings Management, Fraud, Earnings Informativeness, Investment Efficiency

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN JUDUL TESIS	i
PENGESAHAN TESIS	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan dan Manfaat	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Grand Theory	16
B. Definisi Konseptual Variabel	19
C. Kaitan Antara Variabel-variabel.....	27
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Desain Penelitian	36
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	36
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	37

D. Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Subjek Penelitian	54
B. Deskripsi Objek Penelitian	58
C. Hasil Uji Asumsi	61
D. Hasil Uji Hipotesis	65
E. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	100
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	45
Tabel 4.1 Subjek Penelitian – Sampel Perusahaan Manufaktur	54
Tabel 4.2 Sebaran per Sektor	57
Tabel 4.3 Sebaran per Sub-sektor	57
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas Model 1	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas Model 2	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi Model 1	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi Model 2.....	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1.....	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2.....	64
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Lagrange Model 1	65
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Chow Model 1	65
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Hausman Model 1	65
Tabel 4.14 Hasil Uji Pemilihan Model 1	65
Tabel 4.15 Hasil Uji GLS Model 1	66
Tabel 4.16 Hasil Uji t Model 1.....	67
Tabel 4.17 Hasil Uji F Model 1	68
Tabel 4.18 Hasil Pengujian Lagrange Model 2	68
Tabel 4.19 Hasil Pengujian Chow Model 2	69
Tabel 4.20 Hasil Pengujian Hausman Model 2	69
Tabel 4.21 Hasil Uji Pemilihan Model 2	69
Tabel 4.22 Hasil Uji GLS Model 2	70
Tabel 4.23 Hasil Uji t Model 2.....	71
Tabel 4.24 Hasil Uji F Model 2	72

Tabel 4.25 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Model 1.....	73
Tabel 4.26 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Model 2.....	77
Tabel 4.27 Perbandingan Hasil Penelitian	80
Tabel 4.28 Hasil Uji Kekokohan Model	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Realisasi Investasi Pada Penanaman Modal Dalam Negeri	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	34
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Model 1	61
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Model 2	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Pengujian Tahun 2018-2020	100
Lampiran 2 Surat Pernyataan Keaslian Tesis	111
Lampiran 3 Hasil Pemeriksaan Hasil Turnitin	112

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Efisiensi investasi adalah kondisi menguntungkan perusahaan saat mendapatkan hasil yang optimal. Cherkasova & Rasadi (2017) menyatakan bahwa realisasi dari keputusan investasi yang efisien adalah tujuan penting bagi sebagian besar perusahaan karena hal tersebut dapat memfasilitasi pertumbuhan berkelanjutan dari perusahaan dan berkontribusi untuk memaksimalkan kekayaan para pemangku kepentingan. Dengan tujuan inilah, prinsipal dan para pemangku kepentingan mengusahakan setiap keputusan yang diambil oleh agen/manajer adalah keputusan yang tepat, yang dapat berdampak pada efisiensi investasi.

Akan tetapi, investasi yang tidak efisien tidak dapat dihindari dalam perusahaan. Hal ini sering diwakilkan dengan kondisi over-investment dan under-investment. Menurut Fajriani et al. (2021), over-investment terjadi pada saat keputusan investasi melebihi kemampuan pendanaan, sedangkan under-investment terjadi pada saat perusahaan berada pada posisi pasif dan tidak melakukan kegiatan investasi. Kondisi over-investment akan membuat risiko yang tinggi pada perusahaan. Sebaliknya, kondisi under-investment akan menurunkan nilai perusahaan karena minimnya kegiatan investasi.

Dalam praktik dan implikasi di lapangan, efisiensi investasi memiliki kendala dalam pelaksanaannya karena adanya asimetri informasi dan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen (Jensen & Meckling, 1976). Segala tindakan yang akan diambil agen/manajer akan mempengaruhi hasil yang akan

didapatkan perusahaan. Dalam hubungan antara operasional dan akuntansi perusahaan, agen/manajer akan melakukan hal yang dapat menguntungkan dirinya melalui keputusan dan kebijakan yang diambil dan diimplementasikan dalam perusahaan seperti manajemen laba dan kecurangan, termasuk di dalamnya keputusan dalam investasi.

Di Indonesia, realisasi investasi pada penanaman modal dalam negeri meningkat dari tahun-tahun. Dalam 4 tahun terakhir, data menunjukkan bahwa realisasi investasi meningkat dari 7-25%.

Gambar 1.1 Realisasi Investasi Pada Penanaman Modal Dalam Negeri



Sumber: Badan Pusat Statistik (Statistik dan Statistik)

Pertanyaan yang muncul dari kondisi di atas apakah realisasi yang ada juga efisien? Efisiensi investasi merupakan hal yang selayaknya dilakukan atau dicapai oleh manajer dalam perusahaan dengan menggunakan sumber daya secara tepat. Pengawasan dari pemegang saham mutlak dilakukan, mengingat asimetri informasi tidak dapat dihindari dalam operasional perusahaan. Dari konsep teori keagenan, asimetri informasi akan menimbulkan masalah dalam pencapaian efisiensi karena tindakan manajer yang tidak selalu mengedepankan

kesejahteraan/kepentingan pemegang saham. Menurut Aulia & Siregar (2018), investasi di perusahaan secara tidak langsung akan mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu negara karena akan meningkatkan output atau investasi modal, meningkatkan potensi masuknya investasi asing, dan mencapai efisiensi investasi. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Sulistiawati (2012); Sutawijaya & Zulfahmi (2010); Tiwa, Rumat, & Tenda (2016) dalam Firmansyah & Triastie (2020) bahwa peningkatan investasi khususnya di sektor industri manufaktur akan memberikan dampak luas terhadap perekonomian Indonesia. Hal-hal di atas menunjukkan bahwa penelitian terhadap efisiensi investasi menjadi penting dan menarik untuk dilakukan di Indonesia.

Keputusan yang dibuat oleh seorang manajer dalam investasi akan berdampak pada tingkat efisiensi yang akan dicapai. Pengambilan keputusan di dalam perusahaan itu akan dipengaruhi oleh informasi yang tersedia di dalam laporan keuangan. Salah satu informasi penting yang diperhatikan adalah laba yang dihasilkan perusahaan. Manajemen perlu memperhatikan bahwa informasi laba yang tersedia harus berkualitas. Pembahasan laba sendiri selalu menarik karena tidak lepas dari aktivitas manajemen laba. Manajemen laba merupakan variabel yang banyak diteliti dari dahulu dan selalu dikembangkan sampai sekarang. Menurut Scott (2014) dalam Adiwibowo (2018), terdapat dua cara pemahaman manajemen laba, yaitu (1) melihatnya sebagai perilaku oportunistik (*opportunistic earnings management*) untuk memaksimalkan utilitas saat menghadapi kontrak kompensasi, utang, dan *political cost*, (2) melihatnya dari perspektif efisiensi (*efficient earnings management*) untuk memberikan

fleksibilitas pada manajer untuk melindungi diri dan perusahaan saat mengantisipasi kejadian yang tidak terduga.

Kondisi dimana manajer berperilaku oportunistik, dengan memprioritaskan kepentingannya akan menghasilkan kecenderungan bahwa keputusan yang diambil tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Hal ini akan berpengaruh pada over-investment dan under-investment karena keputusan investasi yang diambil mengarah pada sesuatu yang tidak optimal. Oleh karena itu, manajemen laba terindikasi memiliki pengaruh negatif terhadap efisiensi investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yapono & Khomsatun (2018) dan Bzeouich et al. (2019).

Dalam penelitian ini, manajemen laba akan menggunakan proksi manajemen laba real dengan mempertimbangkan peralihan tindakan manajemen dari manajemen laba akrual menjadi manajemen laba real. Hal tersebut didukung oleh Adryanti (2019) yang menyatakan bahwa manajemen laba akrual belum dapat mengungkapkan kondisi dan praktik manajemen laba secara lengkap karena mengabaikan hubungan antara arus kas dan akrual. Selain itu, Roychowdhury (2006) mengungkapkan alasan yang mendukung peralihan tersebut seperti (1) manajemen laba akrual yang lebih menarik perhatian auditor dan regulator, (2) adanya risiko yang lebih tinggi jika hanya mengandalkan manajemen laba akrual untuk mencapai target laba.

Sebagai bagian dari kualitas yang ada, laba yang merupakan informasi penting dalam perusahaan juga harus bersifat informatif. Pengembangan penelitian terhadap laba semakin luas, salah satunya adalah penelitian tentang

keinformatifan laba. Menurut Yanti & Taqwa (2020), keinformatifan laba dilihat sebagai kemampuan dari laba untuk digunakan dalam pengambilan keputusan atau untuk mendapatkan return. Return tersebut akan bergantung pada ekspektasi pertumbuhan di masa depan. Keinformatifan laba awalnya hanya melihat hubungan harga saham saat ini yang mempengaruhi laba saat ini. Kemudian keinformatifan laba dikembangkan dengan melihat hubungan harga saham saat ini yang mempengaruhi laba masa depan. Menurut Yapono & Khomsatun (2018), laba dapat digunakan oleh investor untuk memprediksi keputusan untuk menanamkan modalnya di perusahaan tertentu. Oleh karena itu, penelitian tentang Future Earnings Response Coefficient (FERC) juga menarik karena keinformatifan laba sebagai bentuk prediksi masa depan terhadap laba, akan digunakan investor sebagai pertimbangan sebelum melakukan investasi

Pengukuran keinformatifan laba masa depan dilakukan dengan menggunakan FERC. Penelitian sebelumnya terhadap FERC, lebih banyak dilakukan dengan menggunakan variabel income smoothing. Sebagai bagian dari manajemen laba, income smoothing terbukti berpengaruh negatif terhadap FERC dalam Firmansyah & Herawaty (2016). Hal ini menunjukkan bahwa manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan dapat menurunkan keinformatifan laba di masa depan dan investor merespon hal tersebut sebagai tindakan oportunistik dari manajer.

Hasil penelitian Tucker & Zarowin (2006) juga membuktikan adanya hubungan negatif antara income smoothing dengan laba di masa depan (future earnings). Penelitian tersebut menggunakan pendekatan Collins et al. (1994).

Pendekatan ini sendiri menguji tentang informasi atas laba di masa depan yang tercermin pada perubahan saham di saat ini. Pendekatan ini lebih unggul karena dapat memperkirakan hubungan langsung antara laba masa lalu, saat ini, dan masa depan. Setidaknya terdapat dua informasi yang menunjukkan hubungan laba tersebut, yaitu (1) laba saat ini sering digunakan untuk memprediksi laba di masa depan secara langsung dan memprediksinya secara tidak langsung jika digabungkan dengan informasi lain; (2) laba di masa depan mungkin merupakan kejutan yang sebenarnya tidak berpengaruh dari laba saat ini.

Adanya penelitian tentang hubungan antara manajemen laba dengan efisiensi investasi dan hubungan antara manajemen laba dengan FERC, memicu peninjauan lebih lanjut: apakah terdapat hubungan FERC dengan efisiensi investasi dan apakah FERC dapat menjadi variabel moderasi terhadap efisiensi investasi? Usman (2006) meneliti keinformatifan harga saham dengan efisiensi investasi. Di dalam penelitian ini ditemukan hasil yang bertolak belakang di tahun 2003 dan 2004. Di tahun 2003, ditemukan bahwa keinformatifan harga saham tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Sebaliknya, di tahun 2004 ditemukan adanya pengaruh keinformatifan harga saham terhadap efisiensi investasi. Keinformatifan harga saham sendiri didefinisikan sebagai informasi mengenai future earnings dan cash flow yang direfleksikan dengan current period stock returns dalam Firmansyah (2017). Oleh karena itu, keinformatifan harga saham bersinggungan dengan keinformatifan laba. Dari kedua penelitian tersebut, dikembangkanlah variabel keinformatifan laba masa depan yang diprosikan

dengan FERC menjadi variabel moderasi yang memberikan pengaruh pada manajemen laba terhadap efisiensi investasi pada penelitian ini.

Kecurangan dalam akuntansi masih berhubungan erat dengan keinformatifan laba. Laporan keuangan diharapkan disajikan dengan jujur dan wajar atas transaksi, peristiwa, dan kondisi yang ada di dalam perusahaan. Ini menunjukkan informasi yang ada dalam laporan tersebut dapat diandalkan, memiliki kualitas yang baik, dan bersifat informatif. Karena di dalam laporan keuangan mengandung unsur laba, secara tidak langsung kecurangan dalam akuntansi terindikasi memiliki pengaruh terhadap keinformatifan laba. Pengembangan variabel kecurangan dalam akuntansi dalam penelitian ini mengacu pada penyimpangan dalam akuntansi dengan mendeteksinya melalui model perhitungan dari Beneish (1999).

Laporan Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) 2020 menyatakan tiga bentuk kecurangan, yaitu (1) penyalahgunaan aset, korupsi, dan kecurangan dalam laporan keuangan. Dalam laporan yang sama, ACFE juga menyampaikan bahwa bentuk kecurangan yang memiliki dampak paling material dalam perusahaan adalah kecurangan dalam laporan keuangan. Penelitian sebelumnya tentang kecurangan banyak dilakukan dengan menguji kecurangan menggunakan beberapa pendekatan seperti fraud triangle, fraud diamond, dan fraud pentagon. Di sisi lain, ada pula yang menguji tentang faktor yang mempengaruhi kecurangan dalam laporan keuangan.

Meskipun masih jarang ditemukan penelitian yang menguji secara langsung tentang hubungan kecurangan dalam akuntansi dengan keinformatifan laba, tetapi

keinformatifan laba berbanding lurus dengan kualitas dalam laporan keuangan. Laporan/laba yang informatif menunjukkan kualitas laporan yang baik. Adapun beberapa penelitian yang menguji tentang hubungan kecurangan dalam akuntansi dan kualitas laporan keuangan telah membuktikan adanya pengaruh antara kedua variabel tersebut seperti dalam Denziana (2015), Nurhayati & Muniarty (2018), Manik (2020). Kualitas laba juga terbukti berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi dalam Efrinal & Wulandari (2019) dan Hung et al. (2020). Tinggi rendahnya kualitas dalam laporan keuangan/laba dipengaruhi oleh asimetri informasi dalam perusahaan. Karena itu pada saat terjadi asimetri informasi terdapat kecenderungan pengambilan keputusan investasi yang tidak optimal dan berujung pada over-investment dan under-investment.

Dari latar belakang masalah di atas, setidaknya ada tiga perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan adanya penambahan variabel moderasi pada keinformatifan laba, pengujian pada kecurangan dalam akuntansi dan pengujian pada manajemen laba real yang masih jarang dilakukan dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian sebelumnya, belum ditemukan variabel keinformatifan laba digunakan sebagai variabel moderasi, yang memperkuat atau memperlemah hubungan variabel dependen dan independen. Dari hubungan dengan variabel lain, pengujian keinformatifan laba sebagai moderasi akan menjadi tambahan literatur, terutama untuk pengujian yang berhubungan dengan efisiensi investasi. Selain itu, pengujian atas variabel kecurangan dalam akuntansi dan manajemen laba menggunakan proksi manajemen laba real terhadap efisiensi investasi masih

jarang dilakukan. Pada umumnya, kualitas laporan keuangan dan manajemen laba akrual yang lebih sering digunakan dalam penelitian sebelumnya.

B. Identifikasi Masalah

Efisiensi investasi masih menjadi topik yang menarik untuk diteliti karena hal ini sangat relevan dengan perusahaan dan kondisi perekonomian di Indonesia. Rendahnya nilai ICOR di Indonesia bertolak belakang dengan tujuan dan fokus utama pemerintah untuk terus meningkatkan perekonomian negara, salah satunya melalui investasi. Secara umum, efisiensi investasi akan tercapai saat adanya kualitas dan kinerja yang baik dari perusahaan. Lingkup atas kualitas dan kinerja yang baik tidak akan terlepas dari laba perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan, akan ditunjukkan dengan adanya laba yang lebih tinggi yang dihasilkan perusahaan. Laba sebagai objek utama dalam perusahaan sering dikaitkan dengan manajemen laba dan kecurangan dalam akuntansi, dimana keduanya adalah hal yang paling berpotensi untuk disentuh oleh manajemen perusahaan. Sebagai tambahan, laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan diharapkan berguna untuk memberikan informasi kepada para pengguna dan pemangku kepentingan supaya bisa menjadi sarana untuk melihat prospek perusahaan ke depannya dan memberikan return yang optimal.

Linhares et al. (2018), Yapono & Khomsatun (2018), dan Bzeouich et al. (2019) membuktikan adanya pengaruh negatif antara manajemen laba dengan efisiensi investasi. Dari penelitian tersebut proksi yang digunakan oleh ketiganya untuk manajemen laba berupa manajemen laba akrual. Oleh karena itu, sebagai

bentuk pengembangan dari penelitian tersebut, proksi yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan manajemen laba real oleh Roychowdhury (2006). Dengan mempertimbangkan adanya peralihan dari manajemen laba akrual ke manajemen laba real, sebagaimana yang diutarakan oleh Adryanti (2019) bahwa adanya keterbatasan antara hubungan arus kas dan akrual dalam proksi sebelumnya.

Masih jarang ditemukan dalam penelitian-penelitian sebelumnya tentang hubungan antara kecurangan dalam akuntansi dengan efisiensi investasi. Pada umumnya, efisiensi investasi hanya diteliti dengan melihatnya pada kualitas laporan keuangan. Dalam Aulia & Siregar (2018), Shahzad et al. (2019); Assad & Alshurideh (2020), dan Akasumbawa & Haryono (2021) ditemukan pengaruh positif antara kualitas laporan keuangan dan efisiensi investasi. Pengembangan lain yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan memfokuskan efisiensi investasi pada kecurangan dalam akuntansi, yang merupakan tindakan yang sudah jelas dilarang karena merupakan pelanggaran dan penyimpangan dalam praktik di lapangan.

Dalam konteks penelitian manajemen laba, penelitian-penelitian sebelumnya juga banyak menghubungkan manajemen laba dengan return, prediksi laba masa depan, dan keinformatifan laba yang dihasilkan dari perusahaan. Dalam Firmansyah & Herawaty (2019), Sari & Febriyanto (2019), dan Nisrina M. & Herawaty (2016) membuktikan tidak adanya pengaruh antara manajemen laba dengan prediksi laba masa depan dan keinformatifan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2021) menunjukkan hal yang

bertolak belakang dengan sebelumnya dengan membuktikan adanya pengaruh yang signifikan. Selain itu, investasi juga kadang juga dihubungkan dengan return, prediksi laba masa depan, dan keinformatifan laba seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Malau et al. (2020) dan Chung (2021). Mereka masing-masing menunjukkan adanya hubungan positif dan negatif antara keinformatifan laba dengan investasi. Penelitian-penelitian di atas memberikan celah untuk pengembangan penelitian dalam melihat keinformatifan laba atau prediksi laba masa depan sebagai faktor yang berpotensi memoderasi manajemen laba dengan efisiensi investasi. Sebagai bahan pertimbangan tambahan, juga masih ditemukan inkonsistensi hasil dari penelitian di atas, sehingga masih diperlukan pengujian dan investigasi lebih lanjut.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian mengenai pengaruh manajemen laba dan kecurangan dalam akuntansi terhadap efisiensi investasi dengan keinformatifan laba masa depan sebagai variabel moderasi dilakukan dengan beberapa batasan.

1. Subjek penelitian

Subjek yang diambil hanya dibatasi hanya pada perusahaan industri manufaktur yang cenderung memiliki pertumbuhan yang stabil.

2. Variabel yang digunakan

Penelitian akan menggunakan variabel manajemen laba, kecurangan dalam akuntansi, dan keinformatifan laba, mengingat masih jarang dilakukan penelitian atas hubungan ketiganya dengan efisiensi investasi. Untuk pengukuran masing-

masing variabel juga dibatasi untuk proksi yang paling akurat untuk kecurangan dalam akuntansi menggunakan proksi Beneish (1999) dan proksi yang paling jarang digunakan dari penelitian sebelumnya yaitu manajemen laba real dengan melihatnya dari sisi arus kas operasi, produksi, dan biaya diskresioner.

D. Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan memberikan jawaban mengenai pengaruh manajemen laba, kecurangan dalam akuntansi terhadap efisiensi investasi, serta pengaruh keinformatifan laba masa depan sebagai variabel moderasi pada manajemen laba dan kecurangan dalam akuntansi terhadap efisiensi investasi. Sesuai dengan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah yang dibahas sebelumnya, serta mengacu pada topik penelitian maka perumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Apakah manajemen laba arus kas operasi merupakan prediktor yang negatif atas efisiensi investasi?
2. Apakah manajemen laba produksi merupakan prediktor yang negatif atas efisiensi investasi?
3. Apakah manajemen laba biaya diskresioner merupakan prediktor yang negatif atas efisiensi investasi?
4. Apakah kecurangan dalam akuntansi merupakan prediktor yang negatif atas efisiensi investasi?
5. Apakah keinformatifan laba masa depan memoderasi kaitan antara manajemen laba arus kas operasi dan efisiensi investasi?

6. Apakah keinformatifan laba masa depan memoderasi kaitan antara manajemen laba produksi dan efisiensi investasi?
7. Apakah keinformatifan laba masa depan memoderasi kaitan antara manajemen laba biaya diskresioner dan efisiensi investasi?
8. Apakah keinformatifan laba masa depan memoderasi kaitan antara kecurangan dalam akuntansi dan efisiensi investasi?

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Penelitian ini ditujukan untuk menambahkan kontribusi variabel moderasi yang relevan bagi topik terkait. Dalam hal ini digunakan keinformatifan laba sebagai variabel moderasi dalam melihat hubungan dan interaksi manajemen laba, kecurangan dalam akuntansi terhadap efisiensi investasi.

2. Manfaat

a. Bagi pengembang ilmu untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan literatur atau informasi bagi penelitian berikutnya atas pengujian yang lebih mendalam terkait dengan hubungan antara manajemen laba, kecurangan dalam akuntansi, keinformatifan laba, dan efisiensi investasi. Hasil penelitian ini secara tidak langsung dapat menjadi bentuk dari implementasi ilmu dan praktik di dunia nyata.

b. Bagi pemegang saham

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan terkait efisiensi investasi dan menjadi referensi atas faktor-faktor yang

dapat dipertimbangkan oleh pemegang saham sebagai pihak yang memiliki modal dalam perusahaan, dalam membuat atau mengambil suatu keputusan di dalam perusahaan.

c. Bagi manajemen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan terkait efisiensi investasi, khususnya hal-hal yang dapat mempengaruhi efisiensi investasi sehingga manajemen dapat membuat perencanaan dan strategi yang tepat untuk dapat terus mencapai investasi yang diinginkan.

d. Bagi praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hubungan antara manajemen laba, kecurangan dalam akuntansi, keinformatifan laba, dan efisiensi investasi dalam perusahaan sehingga dapat membantu menentukan keputusan dalam berinvestasi dan mendapatkan hasil yang efisien.

e. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pada OJK sebagai lembaga yang bertugas untuk mengatur dan mengawasi setiap kegiatan yang berhubungan dengan keuangan, atas unsur-unsur dalam laporan keuangan yang berpotensi berpengaruh terhadap investasi sehingga dapat meminimalisasi tindakan yang merugikan dan dapat memanfaatkan informasi tersebut untuk mencapai efisiensi.

f. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atas investasi yang efisien. BKPM sebagai lembaga pemerintahan yang bertugas untuk memantau setiap kebijakan dan pelayanan di bagian pasar modal dapat terus melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap setiap investasi yang ada di lapangan dan terus berusaha mengupayakan optimalisasi atas investasi sehingga dapat memajukan negara ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, R., & Ferli, O. (2021). Seberapa efektif pendekatan kecurangan laporan keuangan model Beneish M-Score pada perusahaan sektor manufaktur di bursa efek indonesia. *JABA Journal of Applied Business Administration*, 5(2), 200–209. <https://jurnal.polibatam.ac.id>
- Adiwibowo, A. S. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 203. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v6i2.1955>
- Adryanti, A. F. (2019). Pengaruh Pilihan Metode Manajemen Laba Akruwal dan Riil Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 47–62. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i1.14>
- Akasumbawa, M. D. D., & Haryono, S. (2021). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi: Studi Pada Perbankan Go Public Di Indonesia. *Performance: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 11(1), 28–42. <https://doi.org/10.24929/feb.v11i1.1320>
- Ali, B., & Kamardin, H. (2018). Real Earnings Management: A Review of Literature and Future Research. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 10(1), 440. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v10i1.13282>
- Ardana, I. G. P. S., & Sujana, I. K. (2018). Risiko Litigasi sebagai Variabel

- Pemoderasi Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan pada Efisiensi Investasi.
E-Jurnal Akuntansi, 22(2), 1389–1418.
- Assad, N., & Alshurideh, M. T. (2020). Financial Reporting Quality, audit Quality, and Investment Efficiency: Evidence from GCC Economies. *Waffen-Und Kostumkunde Journal*, April. <https://doi.org/10.4108/eai.21-11-2018.2282299>
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2020). Report To the Nations 2020 Global Study on Occupational Fraud and Abuse.
- Asyik, N. F. (2000). Perspektif Agency Theory: Pengaruh Informasi Asimetri Terhadap Manajemen Laba (Menggunakan Pendekatan Agency Framework). *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(1), 29–42.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2000.v4.i1.1898>
- Aulia, D., & Siregar, S. V. (2018). Financial reporting quality, debt maturity, and chief executive officer career concerns on investment efficiency. *BAR - Brazilian Administration Review*, 15(2), 1–16. <https://doi.org/10.1590/1807-7692bar2018170120>
- Baskoro, M. P., & Wardhani, R. (2014). Analisis Pengaruh Volatilitas Dan Manajemen Laba Riil Dan AkruaI Terhadap Kebijakan Investasi. *SNA 17 Mataram*.
- Beneish, M. D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analysts Journal*, 55(5), 24–36. <https://doi.org/10.2469/faj.v55.n5.2296>
- Beyer, B., Nabar, S. M., & Rapley, E. T. (2018). Real Earnings Management by Benchmark-Beating Firms : Implications for Future Profitability Brooke

Beyer Assistant Professor College of Business Administration Kansas State
University Sandeep M . Nabar Associate Professor Spears School of
Business Oklahom. Forthcoming at Accounting Horizons.

Biddle, G. C., Hilary, G., & Verdi, R. S. (2009). How does financial reporting
quality relate to investment efficiency? *Journal of Accounting and
Economics*, 48(2–3), 112–131. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2009.09.001>

Bisheh, M. A., & Kangarlouei, S. J. (2018). The Effects of Product Market
Competition on Future Earning Response Cofisient and Stock Price
Concurances. *Humanidades and Novacao*, 5.2, 107–116.

Bzeouich, B., Lakhali, F., & Dammak, N. (2019). Earnings management and
corporate investment efficiency: does the board of directors matter? *Journal
of Financial Reporting and Accounting*, 17(4), 650–670.
<https://doi.org/10.1108/JFRA-06-2018-0044>

Chen, Q., Goldstein, I., & Jiang, W. (2005). Price Informativeness and Investment
Sensitivity to Stock Price. *SSRN Electronic Journal*, June 2015.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.451322>

Chen, T. (2010). Analysis on Accrual-Based Models in Detecting Earnings
Management. *Lingnan Journal of Banking, Finance and Economics*,
5(2010), 1–10.

Cherkasova, V., & Rasadi, D. (2017). Earnings Quality and Investment
Efficiency: Evidence from Eastern Europe. *Review of Economic
Perspectives*, 17(4), 441–468. <https://doi.org/10.1515/revecp-2017-0023>

Chu, E. Y., & Song, S. I. (2012). Executive compensation, earnings management

and over investment in malaysia. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 8(SUPPL.), 13–37.

<https://doi.org/10.2139/ssrn.2050862>

Chung, Y. (2021). Management Forecast and Stock Price informativeness. 20, 215–232.

Collins, D. W., Kothari, S. P., Shanken, J., & Sloan, R. G. (1994). Accounting & Economics association. *Journal of Accounting and Economics*, 18, 289–324.

Denziana, A. (2015). The effect of audit committee quality and internal auditor objectivity on the prevention of fraudulent financial reporting and the impact on financial reporting quality (a survey on state-owned company in Indonesia). *International Journal of Monetary Economics and Finance*, 8(2), 213–227. <https://doi.org/10.1504/IJMEF.2015.070784>

Efrinal, Wulandari, P. (2019). Pengaruh Kualitas Laba Akuntansi Terhadap Efisiensi Investasi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Di Indonesia. *Akrual Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 33–48. <https://uia.e-journal.id/Akrual/article/view/1013>

Fajriani, A., Wijaya, S. Y., & Widyastuti, S. (2021). Determinasi Efisiensi Investasi. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 1541–1554.

Farmashinta, P., & Yudowati, S. P. (2019). *Jurnal Ke 1 Prima Pengaruh Fraud Pentagon Thdp Lp Keuangan*. 3(3).

Fathmaningrum, E. S., & Dewi, D. R. (2021). Determinan Efisiensi Investasi

- dengan Risiko Litigasi sebagai Variabel Moderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 185–196. <https://doi.org/10.18196/rabin.v5i2.12748>
- Firmansyah, A. (2017). Pengaruh Income Smoothing dan Real Earnings Management Terhadap Keinformatifan Laba. 2(Desember), 175–188.
- Firmansyah, A., & Herawaty, V. (2016). Pengaruh Income Smoothing, Kebijakan Dividen, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earnings Response Coefficient Dan Future Earnings Response Coefficient. *JURNAL INFORMASI, PERPAJAKAN, AKUNTANSI, DAN KEUANGAN PUBLIK*, 11(1), 31–48. <https://doi.org/10.25105/jipak.v11i1.4568>
- Firmansyah, A., & Herawaty, V. (2019). Do artificial and real income smoothing increase earnings informativeness equivalently in Indonesia? *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 18(5), 95–101. https://seajbel.com/wp-content/uploads/2019/04/seajbel5-VOL18_235.pdf
- Firmansyah, A., Priscilia, G., Sandra, S., & Trisnawati, E. (2022). Efisiensi Investasi Perusahaan Barang Konsumsi di Indonesia: Kualitas Laporan Keuangan Dan Kecurangan Dalam Akuntansi. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 17(1), 1–24. <https://doi.org/10.21009/wahana.17.011>
- Firmansyah, A., & Triastie, G. A. (2020). The role of corporate governance in emerging market: Tax avoidance, corporate social responsibility disclosures, risk disclosures, and investment efficiency. *Journal of Governance and Regulation*, 9(3), 8–26. <https://doi.org/10.22495/jgrv9i3art1>
- Fonseka, M., Samarakoon, L. P., Tian, G. L., & Seng, R. (2021). The impact of social trust and state ownership on investment efficiency of Chinese firms.

- Journal of International Financial Markets, Institutions and Money, 74(July), 101394. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2021.101394>
- Gelb, D. S., & Zarowin, P. (2005). Corporate Disclosure Policy and the Informativeness of Stock Prices. SSRN Electronic Journal. <https://doi.org/10.2139/ssrn.235009>
- Gomariz, M. F. C., & Ballesta, J. P. S. (2014). Financial reporting quality, debt maturity and investment efficiency. Journal of Banking and Finance, 40(1), 494–506. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2013.07.013>
- Gusmawan, F., & Novita, N. (2017). Kualitas Pelaporan Keuangan, Diversitas Manajerial dan Efisiensi Investasi. Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan, 3(2), 56–66.
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A Review of the Earnings Management Literature and Its. Accounting Horizons, 13(4), pp.365-383. <http://www.aaajournals.org/doi/abs/10.2308/acch.1999.13.4.365>
- Hidayat, S. B. D., & Mardijuwono, A. W. (2021). The Effect of Accounting Information Quality on Investment Efficiency with Auditor Specialization as Moderating Variables. Review of International Geographical Education Online, 11(4), 320–329. <https://doi.org/10.33403/rigeo.800649>
- Hung, D. N., Van, V. T. T., & Phuong, N. T. T. (2020). Impacts of earnings quality and debt maturity on investment efficiency: Study case in Vietnam. International Journal of Financial Research, 11(4), 421–431. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p421>
- IAPI. (2021). Akuntan Publik. Standar Profesional Akuntan Publik, 200(Revisi),

1–69.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
<https://doi.org/10.1177/0018726718812602>

Jr, J. F. H., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., Black, W. C., & Anderson, R. E. (2018). *Multivariate Data Analysis*.
<https://doi.org/10.1002/9781119409137.ch4>

Linhares, F. S., Da Costa, F. M., & Beiruth, A. X. (2018). Gerenciamento de resultados e eficiência de investimentos. *Revista Brasileira de Gestao de Negocios*, 20(2), 295–310. <https://doi.org/10.7819/rbgn.v20i2.3180>

Malau, M., Murwaningsari, E., & Sekar mayangsari. (2020). Prudence Measurement Is Moderating Earning Opacity, information asymmetry, and earning informativeness on cost of capital three factors model. *International Journal of Business, Economics and Law*, 21(5), 37–46.

Manik, T. (2020). Analisis Pengaruh Pencegahan Kecurangan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Tata Kelola Pemerintahan Daerah Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(2), 49–62. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i2.2229>

Nisrina M., & Herawaty, V. (2016). Peran Intellectual Capital Disclosure sebagai Pemodarsi Pengaruh Perataan Laba, Corporate Governance, Kesempatan Bertumbuh, Persistensi Laba dan Leverage terhadap Keinformatifan Laba. *Jurnal TEKUN*, VII(01), 118–146.

file:///Users/andreaquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec.

- Nugroho, A. H. D., Alfasadun, Ardinata, M., & Ambarsari, R. Y. (2021). The Effectiveness of Pentagon Fraud in Detecting Fraudulent Financial Reporting: Using the Beneish Model in Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange. *Proceedings of the 3rd International Conference on Banking, Accounting, Management and Economics (ICOBAME 2020)*, 169(Icobame 2020), 389–394. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210311.078>
- Nurhayati, & Muniarty, P. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Serta Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Valid Jurnal Ilmiah*, 15(2), 125–135. <http://journal.stieamm.ac.id/index.php/valid/article/view/33>
- Perindustrian, K. (2019). Pemerintah Serius Tingkatkan Investasi Sektor Manufaktur. <https://kemenperin.go.id/artikel/21254/Pemerintah-Serius-Tingkatkan-Investasi-Sektor-Manufaktur>.
- Putra, G. D., & Damayanthi, I. G. A. E. (2019). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 828. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p02>
- Rachmawati, S. (2021). Asimetri Informasi Memoderasi Pengaruh Earning Persistence Dan Income Smoothing Terhadap Future Earning Response Coefficient. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 1–22.

<https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.7480>

- Richardson, S. (2006). Over-investment of free cash flow. *Review of Accounting Studies*, 11(2–3), 159–189. <https://doi.org/10.1007/s11142-006-9012-1>
- Roychowdhury, S. (2006). Earnings management through real activities manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42(3), 335–370. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2006.01.002>
- Saputra, A. A. D., & Wardhani, R. (2017). Pengaruh efektivitas dewan komisaris, komite audit dan kepemilikan institusional terhadap efisiensi investasi. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1), 24–36. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol21.iss1.art3>
- Sari, G. P., & Febriyanto, F. (2019). Prediksi Laba Masa Depan Dengan Future Earnings Response Coefficient Melalui Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 14. <https://doi.org/10.36448/jak.v10i2.1286>
- Septriani, Y., & Desi Handayani, dan. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. 11(1), 11–23. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Shahzad, F., Rehman, I. U., Hanif, W., Asim, G. A., & Baig, M. H. (2019). The influence of financial reporting quality and audit quality on investment efficiency: Evidence from Pakistan. *International Journal of Accounting and Information Management*, 27(4), 600–614. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2018-0097>
- Shen, C. H., Luo, F., & Huang, D. (2015). Analysis of earnings management influence on the investment efficiency of listed Chinese companies. *Journal*

of Empirical Finance, 34, 60–78.

<https://doi.org/10.1016/j.jempfin.2015.08.003>

Simanungkalit, E. R. (2017). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2), 179–199.

Sitorus, R. R., & Murwaningsari, E. (2019). Do Quality of Financial Reporting and Tax Incentives Effect on Corporate Investment Efficiency with Good Corporate Governance as Moderating Variables? *Journal of Accounting, Business and Finance Research*, 6(1), 27–35.

<https://doi.org/10.20448/2002.61.27.35>

Statistik, B. P. (n.d.-a). Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi (Investasi) (Milyar Rupiah), 2016-2018.

<https://www.bps.go.id/indicator/13/793/2/realisasi-investasi-penanaman-modal-dalam-negeri-menurut-provinsi-investasi-.html>

Statistik, B. P. (n.d.-b). Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi (Investasi) (Milyar Rupiah), 2019-2021.

<https://www.bps.go.id/indicator/13/793/1/realisasi-investasi-penanaman-modal-dalam-negeri-menurut-provinsi-investasi-.html>

Subkti, I. (2013). Accrual and Real Earnings Management: One of the Perspectives of Prospect Theory. *Journal of Economics, Business, and Accountancy | Ventura*, 15(3), 443. <https://doi.org/10.14414/jebav.v15i3.113>

Tucker, W. J., & Zarowin, P. A. (2006). Does Income Smoothing Improve. *The Accounting Review*, 95(1), 57–70.

<https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.101110><http://www.bapress.ca/ref/ref-article/1923-7529-2017-03-57-14.pdf>

- Umiyati, I., & Riyanto, R. (2019). Financial Statement Quality and Investment Efficiency. *Accruals*, 3(1), 131–138.
<https://doi.org/10.35310/accruals.v3i1.45>
- Usman, B. (2006). Keinformatifan Harga Saham dalam Kaitannya dengan Efisiensi Investasi (pp. 213–232).
- Utomo, L. P. (2018). Kecurangan Dalam Laporan Keuangan “Menguji Teori Froud Triangle.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 77.
<https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.241>
- Wiguna, S., & Murwaningsari, E. (2022). The Effect of Systematic Risk, Operating Cash Flow and Growth Opportunities on Future Earnings Response Coefficients (FERC), Working Capital as A Moderation Variable. *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)*, 3(2), 34–45. <https://ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/111>
- Xu, L. (2021). Stock price informativeness and managerial inefficiency. *International Review of Economics and Finance*, 74(January), 348–364.
<https://doi.org/10.1016/j.iref.2021.03.006>
- Yanti, M., & Taqwa, S. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan Dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Keinformatifan Laba Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3628–3641.
<https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.309>
- Yapono, D. A., & Khomsatun, S. (2018). Peranan Tata Kelola sebagai Pemoderasi

atas Pengaruh Manajemen Laba terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal*

Dinamika Akuntansi Dan Bisnis, 5(2), 179–194.

<https://doi.org/10.24815/jdab.v5i2.10873>

Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2017). *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*

Deteksi financial statement fraud : Pengujian dengan fraud diamond. 21(1).

Zarowin, P. (2002). Does Income Smoothing Make Stock Prices More

Informative

